

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa yang mengerjakan skripsi di Unika Soegijapranata, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan bersifat positif antara efikasi diri dengan *adversity quotient*. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi *adversity quotient* pada mahasiswa skripsi, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian hipotesis pada penelitian ini diterima.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan yang diperoleh dapat ditemukan beberapa saran sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Mahasiswa yang Mengerjakan Skripsi

Diharapkan mahasiswa untuk mampu bertahan dengan daya juang maksimal selama mengerjakan skripsi sehingga mendapat hasil yang maksimal pula, apabila menemui kesulitan diharapkan untuk tidak sungkan bertanya kepada dosen pembimbing, apabila menemui keadaan sulit diluar kendali diharapkan mahasiswa skripsi mampu menghadapinya dengan tidak menyerah untuk mencapai kesuksesan menyelesaikan skripsi. Serta diharapkan mahasiswa skripsi dapat melihat dan meyakini kemampuan diri sendiri, bahwa dirinya mampu menghadapi hambatan-hambatan yang ditemui saat mengerjakan skripsi. Diharapkan mahasiswa untuk tidak merasa puas dengan hasil yang diperoleh dengan usaha yang tidak maksimal, karena dengan memiliki daya juang yang tinggi dan disertai dengan keyakinan diri yang kuat, maka akan lebih mudah pula

menghadapi kesulitan dan menyelesaikan tugas-tugas untuk mencapai keberhasilan.

6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang tertarik dengan hubungan antara efikasi diri dengan *adversity quotient* pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi, diharapkan untuk lebih memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini. Peneliti menyarankan untuk menetapkan kriteria yang lebih spesifik terkait subjek penelitian yang akan digunakan, seperti apakah subjek yang digunakan adalah mahasiswa skripsi tahun ajaran baru atau mahasiswa skripsi tahun ajaran lama. Selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperkuat kesimpulan karena instrumen penelitian rentan terhadap persepsi responden yang tidak menggambarkan keadaan yang sebenarnya dalam diri masing-masing. Pendekatan ini bisa dilakukan dengan observasi atau pengamatan langsung ke dalam obyek dilengkapi dengan wawancara atau pertanyaan lisan yang dijadikan lokasi penelitian.